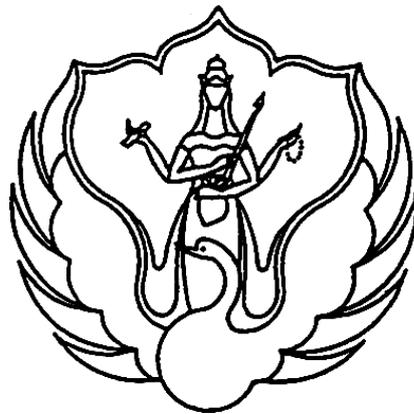


**PEMBELAJARAN LAGU WAJIB NASIONAL KELAS IV DI
SEKOLAH DASAR NEGERI MINGGIRAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Program Studi S-1 Pendidikan Musik

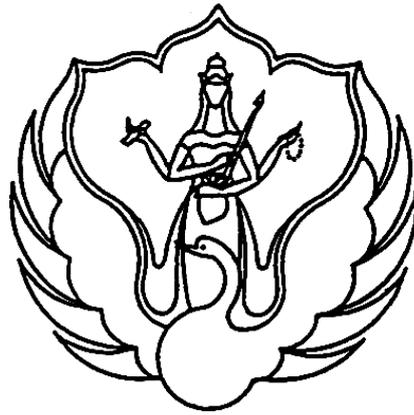


Disusun oleh
Peran Spek Taysen Tarigan
NIM. 14100160132

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2018/2019

PEMBELAJARAN LAGU WAJIB NASIONAL KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI MINGGIRAN YOGYAKARTA



Disusun oleh
Peran Spek Taysen Tarigan
NIM. 14100160132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Genap 2018/2019

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

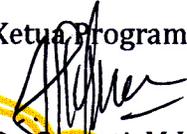
Genap 2018/2019

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji;
Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
Pada tanggal 8 Juli 2019.

Tim Penguji:

Ketua Program Studi/ Ketua


Dr. Suryati, M.Hum.

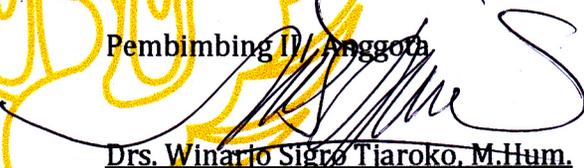
NIP. 19640901 200604 2 001

Pembimbing I/ Anggota


Tri Wahyu Widodo, S.Sn., M.A.

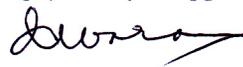
NIP. 19730214 200112 1 002

Pembimbing II/ Anggota


Drs. Winarjo Sigro Tjaroko, M.Hum.

NIP. 19573010 198303 1 001

Penguji Ahli/ Anggota


Dra. Debora R. Yuwono, M.Hum.

NIP. 19551111 198703 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Drs. Siswadi, M. Sn.

NIP. 19591106 198803 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini ,

Nama : Peran Spek Taysen Tarigan
NIM : 14100160131
Program Studi : Pendidikan Musik
Fakultas : Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Judul Tugas Akhir

PEMBELAJARAN LAGU WAJIB NASIONAL KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI MINGGIRAN YOGYAKARTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 8 Juli 2019



Peran Spek Taysen Tarigan
NIM. 14100160132

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”

- Filipi 4:13 -

Karya ini kupersembahkan untuk Tuhan Yesus, Kedua Orangtuaku,

Kakakku, dan sahabatku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena berkat kebaikan-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan lancar. Tentu saja hal ini tidak terlepas dari dukungan keluarga, sahabat, dosen dan teman-teman penulis.

Pada kesempatan ini dengan sepenuh kasih, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Suryati, M. Hum., selaku Ketua Prodi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukkan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Oriana Tio Nainggolan, S. Sn., M. Sn., selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukkan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Tri Wahyu Widodo, S. Sn., M. A., selaku dosen pembimbing 1, atas semua nasihat dan masukan yang diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan tulisan ini dan bisa lebih baik lagi ke depannya.
4. Drs. Winarjo Sigro Tjaroko, M. Hum., selaku dosen pembimbing 2, yang selalu sabar memberikan arahan dan masukan dalam penulisan ini.
5. Dra. Debora R. Yuwono, M. Hum. selaku dosen penguji ahli, yang sudah memberikan masukan dan arahan dalam penulisan ini.
6. R.M. Surtihadi, S. Sn., M. Sn., selaku dosen wali yang membimbing selama ini.

7. Para Dosen jurusan musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
8. Guru-Guru di Sekolah Dasar Negeri Minggiran yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
9. Kedua Orang Tua Peneliti, Ayahanda Riskon Tarigan dan Ibunda Karolina Sitepu yang terus mendukung dalam segala situasi dan kondisi.
10. Kakak Peneliti, Susan Rika Sari Tarigan dan Rimta Yani Tarigan yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
11. Mentor Peneliti, Joel Hoobyar dan Karen Hoobyar yang selalu mendukung, memberikan semangat, dan mendoakan proses penulisan skripsi ini.
12. Pastor Jamie Kemp dan Tasha Kemp yang sudah mengajarkan banyak hal selama proses penulisan skripsi ini.
13. Para staf International English Center (IEC) yang memberikan dukungan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
14. Sahabat Peneliti, Hesti Kristiyati, Elzhandy Angela Kindangen, Adi, Angga, Eric, Fritz, Simply, dan Golda yang sabar membantu penulis setiap saat dalam suka maupun duka
15. Saudara-saudara Persekutuan Mahasiswa Kristen ISI Yogyakarta, yang sudah mendukung dan mendoakan sampai selesainya tulisan ini.
16. Saudara-Saudara Chi Alpha Jogja yang sudah mensupport, dan mendoakan kelancaran tulisan ini.

17. Keluargaku English Worship Jogja yang selalu memberikan semangat dan doa.

18. Sahabat-sahabat yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu. Yang telah membantu selama proses penelitian, memberikan semangat hingga penelitian dapat selesai.

Semoga karya penelitian ini dapat berguna dan menjadi berkat.

Yogyakarta, 17 Juni 2019

Penulis,

Peran Spek Taysen Tarigan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil Pembelajaran Lagu Wajib Nasional Kelas 4 di Sekolah Dasar Negeri Minggiran Yogyakarta. Menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus, dengan pengumpulan data dilakukan secara observasi partisipatif moderat, dokumentasi dan wawancara. Data dianalisis melalui proses *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Proses pembelajaran dimulai dengan pengenalan tangga nada, sejarah lagu, notasi, lirik lagu, menggunakan metode ceramah, imitasi dan drill. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat antusias yang positif dari para siswa dan para siswa dapat menyanyikan keempat lagu wajib nasional: Indonesia Raya karya W.R Suprataman, Mengheningkan Cipta karya T. Prawit, Satu Nusa satu Bangsa karya L. Manik dan Bagimu Negeri karya Kusbini secara baik dan benar.

Kata Kunci: Pembelajaran, Metode, Lagu Wajib Nasional

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR NOTASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Landasan Teori	12
1. Pengertian Pembelajaran.....	12
2. Definisi yang terkandung dalam lagu wajib nasional	17
a. Cinta Tanah Air	17
b. Nasionalisme	17
c. Lirik Lagu	17
d. Interpretasi	18
e. Struktur Kalimat.....	18
f. Artikulasi.....	18
C. Ekstrakurikuler	19
D. Lagu Wajib Nasional	21
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi Penelitian	27
B. Sampel Penelitian	27
C. Variabel Penelitian	28
D. Instrumen Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	33
1. Proses Pembelajaran Lagu Wajib Nasional	33
a. Pembelajaran Lagu Indonesia Raya	34
b. Pembelajaran Lagu Mengheningkan Cipta	44

	c. Pembelajaran Lagu Satu Nusa Satu Bangsa.....	52
	d. Pembelajaran Lagu Bagimu Negeri	59
BAB V PENUTUP		67
A. Kesimpulan		67
B. Saran		68
DAFTAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN		70

DAFTAR NOTASI

Notasi 1.	Tangga Nada G Mayor	35
Notasi 2.	Periode 1 notasi lagu Indonesia Raya	36
Notasi 3.	Periode 2 notasi lagu Indonesia Raya.....	37
Notasi 4.	Periode 3 notasi lagu Indonesia Raya.....	37
Notasi 5.	Periode 4 notasi lagu Indonesia Raya.....	38
Notasi 6.	Periode 1 notasi dan lirik lagu Indonesia Raya.....	39
Notasi 7.	Periode 2 notasi dan lirik lagu Indonesia Raya.....	40
Notasi 8.	Periode 3 notasi dan lirik lagu Indonesia Raya.....	40
Notasi 9.	Periode 4 notasi dan lirik lagu Indonesia Raya.....	41
Notasi 10.	Periode 1 notasi dan lirik lagu Indonesia Raya	42
Notasi 11.	Periode 2 notasi dan lirik lagu Indonesia Raya	43
Notasi 12.	Periode 3 notasi dan lirik lagu Indonesia Raya	43
Notasi 13.	Tangga Nada C Mayor	46
Notasi 14.	Periode 1 notasi lagu Mengheningkan Cipta	46
Notasi 15.	Periode 2 notasi lagu Mengheningkan Cipta	47
Notasi 16.	Periode 1 notasi dan lirik lagu Mengheningkan Cipta.....	48
Notasi 17.	Periode 2 notasi dan lirik lagu Mengheningkan Cipta.....	49
Notasi 18.	Periode 1 notasi dan lirik lagu Mengheningkan Cipta.....	50
Notasi 19.	Periode 2 notasi dan lirik lagu Mengheningkan Cipta.....	50
Notasi 20.	Tangga Nada Bes Mayor	53
Notasi 21.	Periode 1 notasi lagu Satu Nusa Satu Bangsa	54
Notasi 22.	Periode 2 notasi lagu Satu Nusa Satu Bangsa	54
Notasi 23.	Periode 1 notasi dan lirik lagu Satu Nusa Satu Bangsa	56
Notasi 24.	Periode 2 notasi dan lirik lagu Satu Nusa Satu Bangsa	56
Notasi 25.	Periode 1 notasi dan lirik lagu Satu Nusa Satu Bangsa	58
Notasi 26.	Periode 2 notasi dan lirik lagu Satu Nusa Satu Bangsa	58
Notasi 27.	Tangga Nada G Mayor	61
Notasi 28.	Periode 1 notasi lagu Bagimu Negeri	62
Notasi 29.	Periode 2 notasi lagu Bagimu Negeri	62
Notasi 30.	Periode 1 notasi dan lirik lagu Bagimu Negeri.....	64
Notasi 31.	Periode 2 notasi dan lirik lagu Bagimu Negeri.....	64
Notasi 32.	Periode 1 notasi dan lirik lagu Bagimu Negeri.....	65
Notasi 33.	Periode 2 notasi dan lirik lagu Bagimu Negeri.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik dan kehidupan manusia adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Musik dalam arti suatu rangkaian nada yang memiliki ritme, nada, melodi dan berkembang menjadi harmoni. Melalui harmoni tersebut, rangkaian-rangkaian nada semakin beragam wujudnya dari waktu ke waktu. Musik telah merasuk kedalam sendi kehidupan manusia. Musik dipakai hampir diseluruh kegiatan manusia seperti musik untuk ibadah, ritual, pertunjukan, musik terapi, hingga diseluruh aspek kehidupan tidak lepas dari kehadiran musik. Kehadiran musik dapat kita saksikan secara *live show* maupun rekaman berbentuk *video* maupun *audio* yang selalu hadir di bidang kehidupan manusia.

Kebutuhan manusia akan musik juga mempengaruhi pada perkembangan musik itu sendiri. Kehidupan manusia yang selalu berubah dari zaman ke zaman, telah membuat musik juga mengikutinya sesuai dengan kebutuhan. Hal tersebut terlihat bertumbuhnya aliran musik yang mengalami inovasi setiap waktu.

Pada mulanya dari suara manusia sebagai media bermusik, kemudian berkembang dengan mengikutsertakan benda-benda sekitarnya sebagai media untuk bermusik. Lebih lanjut lagi manusia

menciptakan media khusus untuk instrumen musik. Dilihat dari ragamnya pada dewasa ini dapat kita saksikan, ada musik traditional, musik barat secara akustik, yang kemudian muncul musik elektrik dan hingga kini sudah sampai pada musik digital.

Dieter Mack dalam bukunya yang berjudul *Sejarah Musik Jilid 3* mengatakan bahwa perkembangan musik selalu sangat tergantung dari tuntutan, harapan, dan inisiatif yang ada dalam masyarakat, baik dari segi bunyi maupun penyajiannya. (Dieter, 2012: 218). Contoh perkembangan musik yang dimaksud adalah musik gereja. Awalnya musik gereja hanya menggunakan nyanyian monofonik atau satu suara secara *acapella*. Kemudian berkembang menjadi polifoni yang masih diperankan secara *acapella* dan kemudian diiringi dengan instrumen, yang puncaknya lahirnya karya oratorium yang terdiri dari solo *vocal choir* diiringi dengan orchestra. Perkembangan lebih lanjut pada saat ini ketika musik populer menjadi komodite yang masif telah mempengaruhi gereja, sehingga pada gereja-gereja tertentu menggunakan instrumen band lengkap.

Lebih lanjut Dieter Mack dalam buku yang sama, juga mengatakan bahwa selain perkembangan musik dipengaruhi oleh masyarakat, namun musik juga mampu mempengaruhi perkembangan manusia. Musik bisa memantapkan manusia, menghindari perubahan manusia, dan mendukung perkembangan masyarakat. Max Graf dalam bukunya yang berjudul *From Beethoven to Shostakovich: The Psychology of*

Composing Process menyatakan, *diantara semua jenis kesenian, musik memiliki kemampuan terbesar untuk membentuk alam sadar yang paling dalam* (C. & Graf, 2007:20). Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Seiring dengan berkembangnya zaman, musik dengan segala pengarunya juga ikut berkembang, dahulu musik hanya dapat dinikmati oleh kalangan tertentu, kemudian musik dapat dengan mudah diakses oleh siapa saja disetiap tempat dan waktu melalui internet. Akibat dari kemudahan mengakses musik yang hampir semua orang dapat melakukannya, mengakibatkan siapapun dapat mendengarkan musik secara bebas, termasuk anak-anak.

Seorang anak yang tidak diberikan batasan dalam mengakses untuk melihat dan mendengarkan musik, maka anak akan menyerap semua yang mereka lihat dan dengarkan. Sebagai contoh ketika lagu yang sedang populer bertemakan percintaan, kesedihan, dan kebencian maka dalam jiwa anak tersebut akan mengikuti yang dilihat dan didengarnya. Tema lagu tersebut jelas tidak sesuai dengan usia mereka, namun dari pengalaman melihat dan mendengar tadi tetap melekat mempengaruhi jiwa mereka. Oleh karenanya cara untuk mendidik anak melalui musik, dibutuhkan orang tua atau guru yang dapat mengontrol akses tentang musik yang mereka dengar dan mereka lihat.

Kebutuhan akan musik semakin meluas dari musik untuk ibadah dan ritual hingga berkembang pada musik untuk kehidupan masyarakat secara umum. Oleh karenanya dalam perkembangan bentuk penyajian, timbul berbagai genre seperti musik populer, jazz, keroncong, seriosa, musik patriotik hingga kini muncul genre musik campur sari. Dalam ranah musik patriotik yang awal mulanya untuk membangkitkan semangat perjuangan dalam meraih kemerdekaan, lebih lanjut berkembang pada musik-musik yang mengandung makna untuk cinta pada tanah air, bangsa dan negara.

Ciri khas utama dalam musik patriotic terletak pada musik vokal dalam kandungan liriknya. Dalam makna yang terkandung pada lirik lagu tersebut menjadi wadah penyampaian ekspresi tertentu yang bertujuan memotivasi. Dalam rangka memotivasi semangat nasionalisme, mencintai tanah air, bangsa dan negara, maka lagu-lagu yang memiliki ciri khas patriotik, sangat dibutuhkan untuk diajarkan pada lintas generasi, seperti yang telah dikelompokkan dalam lagu wajib nasional. Sangat efektif untuk setiap saat selalu ditanamkan pada generasi penerus, dalam hal ini salah satu cara adalah mengajarkan cara menyanyikan lagu wajib nasional sejak dini, yang diawali dari tingkat sekolah dasar.

Mencermati latar belakang diatas, peneliti telah melakukan observasi di Sekolah Dasar Negeri Minggiran (SDN) Yogyakarta. Hasil observasi di Sekolah Dasar Negeri Minggiran (SDN) Yogyakarta tersebut, dapat dilihat bahwa lagu-lagu wajib nasional menjadi materi ajar dalam ekstrakurikuler musik karena digunakan dalam acara seremonial, sebelum memulai pelajaran, upacara bendera dan hari-hari besar. Dengan demikian sangat efektif implementasi pengajaran lagu-lagu patriotis sejak dini di Sekolah Dasar Negeri Minggiran (SDN) Yogyakarta. Disisi lain dalam proses pembelajaran terdapat kendala dalam proses pembelajarannya yaitu, beberapa guru yang ada masih kurang benar dalam menyanyikan lagu wajib nasional dan ketersediaan pengajar yang mengerti mengenai makna dari sebuah lagu perjuangan sangatlah minim. Sehingga menimbulkan *image* seakan-akan kurang adanya perhatian terhadap lagu wajib nasional dan kurang adanya kesadaran, betapa pentingnya lagu wajib nasional.

Perkara-perkara diatas yang membuat peneliti mempunyai ketertarikan untuk mengadakan penelitian dengan judul Pembelajaran Lagu Wajib Nasional Kelas 4 di Sekolah Dasar Negeri Minggiran (SDN) Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran lagu wajib nasional di SDN Minggiran Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil pembelajaran lagu wajib nasional di SDN Minggiran Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran lagu wajib nasional kelas 4 di Sekolah Dasar Negeri Minggiran (SDN) Yogyakarta
2. Untuk mengetahui hasil pembelajaran lagu wajib nasional untuk kelas 4 di Sekolah Dasar Negeri Minggiran (SDN) Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Peneliti dapat memahami metode yang diterapkan untuk pembelajaran ekstrakurikuler lagu-lagu wajib nasional secara efektif dan efisien
2. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru ekstrakurikuler musik dalam proses pembelajaran lagu-lagu wajib nasional kelas 4 Sekolah Dasar Negeri Minggiran (SDN) Yogyakarta
3. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi masyarakat betapa pentingnya pembelajaran lagu-lagu wajib nasional sejak dini.